

BAB 6

SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

6.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pengembangan dan penerapan *ArcGIS StoryMaps* untuk meningkatkan literasi bencana banjir pada siswa SMAN 1 Cibingbin, beberapa kesimpulan utama dapat diambil:

1. *ArcGIS StoryMaps* berhasil dikembangkan sebagai alat pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan elemen peta interaktif, narasi multimedia, dan fitur interaktif lainnya. Media ini menawarkan pendekatan yang menarik dan mudah dipahami untuk mendukung pembelajaran geografi, khususnya literasi bencana banjir.
2. Penilaian kelayakan menunjukkan *StoryMap* layak digunakan sebagai alat pembelajaran. Guru dan siswa menilai media ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman terhadap konsep kebencanaan, termasuk dampak banjir, mitigasi, dan langkah-langkah kesiapsiagaan.
3. Guru mengapresiasi kemudahan penggunaan dan fleksibilitas *StoryMap* dalam pembelajaran. Sementara itu, siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap media ini, terutama karena sifatnya yang interaktif dan berbasis teknologi.
4. Meskipun *StoryMap* menunjukkan banyak potensi, beberapa kelemahan masih terlihat. Beberapa bagian dari narasi dan konten yang dapat membantu siswa memahami dinamika bencana banjir secara lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan grafik dan peta serta penyertaan aktivitas pembelajaran berbasis masalah yang lebih menarik bisa lebih meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

6.2 Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut serta implementasi ArcGIS StoryMaps dalam pembelajaran geografi:

Mohamad Tusam, 2025

PENGEMBANGAN ARCGIS STORYMAPS UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BENCANA BANJIR PADA SISWA SMAN 1 CIBINGBIN DI KABUPATEN KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi Guru dan Sekolah

Guru diharapkan dapat memanfaatkan *ArcGIS StoryMaps* sebagai media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan literasi bencana siswa. Untuk itu, diperlukan pelatihan teknis yang berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi guru dalam mengoperasikan dan mengintegrasikan teknologi geospasial ke dalam kurikulum. Selain itu, sekolah perlu menyediakan sarana pendukung, seperti komputer, proyektor, dan akses internet yang memadai, untuk memastikan implementasi media ini berjalan optimal.

2. Bagi Siswa

Siswa perlu didorong untuk menggunakan *ArcGIS StoryMaps* dalam memahami materi geografi, terutama terkait bencana banjir, guna melatih keterampilan berpikir kritis, analitis, dan spasial dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Pengembang Media Pembelajaran

Penelitian ini merekomendasikan pengembangan lebih lanjut *ArcGIS StoryMaps* untuk skenario bencana lainnya, seperti gempa bumi, tanah longsor, atau tsunami. Integrasi fitur tambahan, seperti simulasi interaktif dan analisis data waktu nyata, juga disarankan untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas media ini.

4. Bagi Pemerintah dan Pemangku Kepentingan

Pemerintah dan pemangku kepentingan di bidang pendidikan diharapkan dapat mendukung pengembangan dan implementasi pembelajaran berbasis teknologi, seperti *ArcGIS StoryMaps*, melalui kebijakan pendidikan yang relevan. Hal ini termasuk menyelenggarakan pelatihan serta workshop untuk guru di daerah rawan bencana.

5. Bagi Masyarakat

ArcGIS StoryMaps dapat digunakan tidak hanya di ruang kelas, tetapi juga sebagai alat edukasi untuk meningkatkan kesadaran terhadap bencana dan membangun kesiapsiagaan di tingkat masyarakat, sehingga lebih tanggap dalam menghadapi ancaman bencana banjir.